

ANALISIS YURIDIS TERKAIT PENCABUTAN KETERANGAN TERDAKWA PADA PROSES PERSIDANGAN PERKARA PIDANA

Oleh
Ryan Saputra NZ
Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaturan terhadap pencabutan keterangan terdakwa di sidang pengadilan dan bagaimana implikasi yuridis dari pencabutan keterangan terdakwa terhadap kekuatannya sebagai alat bukti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif dan dapat disimpulkan, bahwa: 1. Bahwa pada prinsipnya pencabutan keterangan terdakwa dalam persidangan boleh dilakukan oleh terdakwa, dengan syarat pencabutan dilakukan selama pemeriksaan persidangan pengadilan berlangsung dan harus disertai dengan alasan yang mendasar dan logis. Alasan yang mendasar dan logis tersebut mengandung arti bahwa alasan yang menjadi dasar pencabutan tersebut harus dapat dibuktikan kebenarannya dan diperkuat atau didukung oleh bukti-bukti lain yang menunjukkan bahwa alasan pencabutan tersebut benar dan dapat dibuktikan oleh hakim. 2. Implikasi dari pencabutan keterangan terdakwa dalam persidangan terhadap kekuatan alat bukti keterangan Terdakwa adalah: (a) Apabila pencabutan diterima oleh hakim, maka keterangan terdakwa dalam persidangan pengadilan dapat digunakan sebagai alat bukti dan keterangan terdakwa di tingkat persidangan tidak digunakan sama sekali untuk menemukan bukti di persidangan karena isinya yang dinilai tidak benar. (b) Sedangkan apabila pencabutan ditolak oleh hakim, maka keterangan terdakwa dalam persidangan pengadilan tidak dapat digunakan sebagai alat bukti, justru keterangan terdakwa, di tingkat persidanganlah (BAP) yang kemudian dapat digunakan dalam pembuktian.

Kata kunci: Pencabutan keterangan, terdakwa, sidang pengadilan.

**JURIDICAL ANALYSIS OF FALSIFICATION OF INFORMATION
DEFENDANTS IN CRIMINAL PROCEEDINGS**

By

Ryan Saputra NZ

Law Study Program

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how the retraction of a defendant's statement is regulated in court and what the juridical implications of retracting a defendant's statement are on its strength as evidence. This research uses normative juridical research methods and can be concluded that: 1. That in principle the retraction of a defendant's statement during a trial may be carried out by the defendant, provided that the retraction is carried out during the trial and must be accompanied by basic and logical reasons. These basic and logical reasons mean that the reasons that are the basis for the revocation must be proven to be true and reinforced or supported by other evidence that shows that the reasons for the revocation are correct and can be proven by a judge. 2. The implications of the retraction of the defendant's statement in the trial on the strength of the suspect's statement of evidence are: (a) If the retraction is accepted by the judge, then the defendant's statement in the court trial can be used as evidence and the defendant's statement at the investigation level is not used at all to find evidence at the trial because the content is considered incorrect. (b) Meanwhile, if the revocation is rejected by the judge, then the defendant's statement in the court trial cannot be used as evidence, instead it is the defendant's statement, at the investigation level (BAP) which can then be used in evidence.

Keywords: *Retraction of information, defendant, court trial.*